



## Pekerja Migran Diminta Lapor Online

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Pekerja migran atau dari luar negeri yang kembali ke Yogyakarta karena repatriasi akibat wabah Covid-19 harus mengikuti protokol. Status pekerja migran yang masuk ke Yogyakarta itu adalah Orang Dalam Pemantauan (ODP) dan harus melaporkan diri secara online.

"Sama seperti pendatang domestik lainnya, pekerja migran juga berstatus ODP. Sesuai protokol dalam surat edaran walikota, maka wajib isolasi selama 14 hari. Termasuk pekerja migran yang masuk ke Yogyakarta," kata Kepala Bagian Tata Pemerintahan Pemkot Yogyakarta, Octo Noor Arafat, Kamis (21/5).

Octo menjelaskan, para pekerja migran yang masuk Yogyakarta harus melaporkan diri ke sistem pelaporan data pendatang melalui [corona.jogjakota.go.id](http://corona.jogjakota.go.id). Jika tidak tokoh masyarakat seperti RT/RW mendata. Selanjutnya harus melakukan isolasi mandiri selama 14 hari.

"Warga sekitar kami harap melakukan pengawasan tegaknya pelaksanaan isolasi mandiri para pendatang. Termasuk petugas surveillance dari puskesmas juga memantau data pendatang dalam sistem pelaporan.

Kalau ada apa-apa, para pendatang bisa langsung mendapat tindakan," terangnya.

Pemkot Yogyakarta mencatat per Kamis (21/5) jumlah warga pendatang dan yang pulang dari luar DIY ke Kota Yogyakarta sebanyak 2.674 orang. Jumlah itu terdiri atas warga pulang 1.178 orang dan pendatang mencapai 1.496 orang. Berdasarkan data Bagian Tata Pemerintahan Pemkot Yogyakarta, jumlah pendatang yang masuk ke Yogyakarta cenderung turun. Sejak awal Mei jumlah pendatang yang masuk ke Kota Yogyakarta setiap hari hanya bertambah 3-5 orang.

"Menurut data yang ada, melihat tren per hari, pendatang yang masuk cenderung menurun. Sehingga dimungkinkan juga sebagai dampak dari kebijakan pembatasan sosial berskala besar di beberapa daerah dan pelarangan mudik," papar Octo.

Berdasarkan data tercatat jumlah pendatang kebanyakan dari Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Selain itu warga kota yang pulang dari daerah seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, dan sejumlah kota di Jawa Tengah. Sedangkan pendatang dari luar negeri yang masuk ke Yogyakarta tercatat ada 49 warga. (Tri)-a

| Instansi                  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Bagian Tapem dan Kesra | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 04 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005